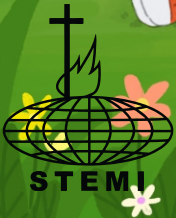


PELITAKU

Edisi 74 - Juli 2026



EDISI HUT
Majalah Kita

Guru dan orang tua terkasih,

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Salam,
Redaksi Kita



Aturlah waktu SAAT Teduh-mu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan
Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Penulis: Vik. Susana Jusuf

Kitab Hosea

Kitab Hosea termasuk kitab Nabi-nabi Kecil. Ada 12 kitab Nabi-nabi Kecil, yaitu: Hosea, Yoel, Amos, Obaja, Yunus. Mikha, Nahum, Habakuk, Zefanya, Hagai, Zakharia, dan Maleakhi. Kitab Hosea ditulis oleh nabi Hosea. Arti nama Hosea adalah keselamatan. Kitab ini menceritakan kisah pernikahan Hosea dengan istrinya yang tidak setia, di mana kisah pernikahan Hosea melambangkan hubungan antara Allah dengan bangsa Israel yang tidak setia.

Dalam Hosea 1:1 ditulis masa Hosea hidup dan melayani, yaitu pada zaman pemerintahan raja Uzia, raja Yotam, raja Ahas, raja Hizkia, serta raja-raja Yehuda, dan pada zaman Yerobeam bin Yoas, raja Israel. Ini berarti Hosea melayani di Israel, bukan di Yehuda. Yesaya hidup sezaman dengan nabi Yesaya, Mikha dan Amos. Kitab Hosea ditulis sekitar tahun 755-725 SM. Tujuan penulisan kitab Hosea adalah untuk memperingatkan bangsa Israel bahwa Allah Pengasih. Allah yang setia kepada janji yang Ia berikan kepada umat pilihanNya, walaupun bangsa Israel sangat sering tidak setia pada Allah. Kitab Hosea mengingatkan bangsa Israel untuk bertobat karena Allah setia.

Kitab Yoel

Kitab Yoel juga termasuk kitab Nabi-nabi Kecil. Kitab ini ditulis oleh nabi Yoel. Nabi Yoel adalah putra dari Petuel, yang melayani di kerajaan Yehuda (Israel Selatan). Waktu penulisan kitab Yoel diperkirakan sekitar tahun 835-800 SM, kemungkinan besar pada masa pemerintahan raja Yoas. Tema utama Kitab Yoel adalah mengenai hari Tuhan, tetapi pengertian hari Tuhan yang ditulis nabi Yoel bukan hanya mengenai hari kedatangan Yesus yang kedua kali atau hari penghakiman.

Ada empat peristiwa yang dipakai oleh nabi Yoel untuk menyatakan peristiwa itu sebagai “hari Tuhan,” yaitu wabah belalang (Yoel 1:2-20), invasi dari kerajaan Utara (Yoel 2:1-11), simbol turunnya Roh Kudus (Yoel 2:28-32), dan penghakiman kepada seluruh bangsa (Yoel 3:1-21). Untuk nabi Yoel, “hari Tuhan” adalah hari di mana Tuhan menggenapkan rencananya, dan Allah dimuliakan melalui keempat peristiwa tersebut. Tujuan penulisan kitab Yoel adalah memberitahu bangsa Israel bahwa bencana adalah peringatan atau teguran dari Allah, tetapi di balik murka Allah terdapat janji pemulihan bagi orang percaya yang mau bertobat.

Kitab Amos

Amos adalah penulis kitab ini, dan kitab Amos masih termasuk kitab Nabi-nabi Kecil. Kitab Amos ditulis sekitar tahun 760-753 SM. Amos adalah seorang gembala dan pemetik buah dari Tekoa, sebuah desa di Yudea. Amos bukan orang yang berpendidikan tinggi atau mempunyai latar belakang imam, tetapi Amos dipanggil Allah sebagai nabi dan Amos ditugaskan untuk berbicara kepada tetangganya di utara, yaitu orang Israel.

Amos memberitahukan tentang malapetaka yang akan datang dan terbuangnya bangsa Israel karena mereka telah berdosa. Tetapi semua yang Amos katakan, mereka abaikan. Dan pada saat itu kesejahteraan bangsa Israel sedang di puncaknya, sama seperti pada masa pemerintahan raja Salomo. Amos melayani pada saat raja Yerobeam sedang memerintah atas Israel, dan raja Uzia memerintah di Yudea.

Kitab Obaja

Kitab Obaja adalah kitab paling singkat di dalam Perjanjian Lama yang terdiri dari 1 pasal dan 21 ayat. Kitab ini ditulis oleh nabi Obaja sekitar tahun 848-840 SM. Kitab ini berisi nubuat penghakiman terhadap bangsa Edom atas kesombongan dan pengkhianatan mereka terhadap Yehuda, serta janji tentang pemulihan bangsa Israel sebagai umat Allah.

Dalam kitab Obaja diceritakan bahwa nabi Obaja adalah utusan Allah yang mengutuk Edom atas dosa mereka terhadap bangsa Israel dan Allah. Bangsa Edom merupakan keturunan Esau, sementara bangsa Israel merupakan keturunan Yakub. Muncul pertikaian antara bangsa Edom dan bangsa Israel. Bangsa Edom melarang bangsa Israel melewati daerah mereka ketika mereka sedang berjalan keluar dari Mesir. Karena kesombongannya, bangsa Edom dihukum Tuhan dan ini diceritakan dalam kitab Obaja.

Taat Walaupun Sulit

Hosea 1:1-9

Perintah Tuhan kepada Hosea untuk menikahi Gomer bukan hal yang mudah. Gomer adalah seorang wanita sundal, wanita sundal adalah seorang pelacur, wanita yang menjual dirinya kepada banyak pria. Dari pernikahan mereka lahirlah tiga anak. Anak pertama dinamakan Yizreel, nama ini mengingatkan Israel akan dosa dan pertumpahan darah masa lalu yang mereka lakukan, dan sekarang akan dihakimi Tuhan. Anak kedua bernama Lo-Ruhama yang berarti "tidak dikasihi." Allah menyatakan bahwa Ia tidak lagi mengasihani dan mengampuni bangsa Israel karena dosa mereka. Anak ketiga, Lo-Ami, yang berarti "bukan umat-Ku." Ini adalah puncaknya di mana Allah memutuskan hubungan dengan bangsa Israel karena mereka telah menolak Allah.

Pernikahan dan keluarga Hosea, serta nama anak-anaknya melambangkan bangsa Israel yang tidak setia kepada Allah dan murka Allah kepada bangsa Israel. Walaupun sulit menjalani kehidupan rumah tangganya, Hosea tetap taat melakukannya karena ini adalah perintah Tuhan. Mari kita juga memiliki hati yang taat pada Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa Hosea mau taat melakukan apa yang Tuhan perintahkan (menikahi Gomer)?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih untuk renungan hari ini yang mengingatkan saya untuk taat. Tolong saya untuk dapat taat dan setia pada-Mu seumur hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pikirkan satu ketaatan yang akan kamu lakukan untuk Tuhan, dan jangan lupa dilakukannya.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hosea 4:1-3

Dalam Hosea 4:1-3 Tuhan menegur bangsa Israel karena tidak adanya kesetiaan, kasih, dan pengenalan akan Allah pada mereka. Mereka berdusta, melakukan pembunuhan, pencurian, perzinahan, dan sebagainya, sambil berbuat dosa, sambil tetap beribadah. Tetapi Tuhan tidak hanya melihat ibadah lahiriah, Tuhan melihat hati manusia.

Bangsa Israel pada zaman Hosea tetap memiliki kegiatan keagamaan, tetapi hati mereka jauh dari Tuhan. Karena itu dalam Hosea 4:3 dikatakan bahwa mereka akan dihukum Tuhan. Tetapi hukuman dari Tuhan bukan bertujuan untuk menghancurkan, melainkan untuk memanggil umat-Nya kembali. Tuhan rindu kita kembali kepada Tuhan dan hidup benar di dalam Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa bangsa Israel sering sekali berbuat dosa?

Jawaban:
.....
.....
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di surga, ampuni jika selama ini saya sering menjauh dari-Mu. Tolong saya untuk hidup menjauhi dosa dan taat pada Firman-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.



Lakukan:

“Sebab tidak ada kesetiaan dan tidak ada kasih dan tidak ada pengenalan akan Allah di negeri itu.” (Hosea 4:1) Renungkan, apa artinya ayat ini untukmu?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan Memberi Peringatan Bangsa Israel akan Dihukum

Hosea 5:8-14

Dalam renungan kemarin kita telah membaca, karena bangsa Israel tidak taat, maka Tuhan akan menghukum mereka. Namun sebelum menghukum mereka, Tuhan memberi peringatan terlebih dahulu. Setelah diberi peringatan Tuhan, apakah bangsa Israel sadar dan bertobat? Ternyata tidak, mereka bukannya segera mencari Tuhan, malah mencari pertolongan kepada bangsa-bangsa lain.

Tuhan mengingatkan kita karena Tuhan sayang kepada kita. Ketahuilah! Jika kita berbuat salah, jangan takut datang kepada Tuhan. Tuhan senang saat kita mau mengaku salah dan mau belajar taat lagi. Tuhan juga akan memberi kekuatan kepada kita supaya dapat taat, asal kita mau bersandar pada Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa bangsa Israel tidak segera mencari Tuhan ketika diperingatkan tetapi mencari pertolongan kepada bangsa lain?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau sayang pada saya dan selalu memperingatkan ketika saya melakukan kesalahan. Tolong saya untuk dapat taat dan mendengar peringatan-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pernahkah kamu tidak mau taat Firman Tuhan, tidak mau mendengar nasehat orang tuamu? Apa akibatnya? Ceritakan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hosea 5:15-6:6

Dalam Hosea 5:15-6:6 Tuhan berkata bahwa Ia akan menunggu sampai bangsa Israel sadar akan dosa mereka dan sungguh-sungguh mencari Tuhan. Bangsa Israel menjawab bahwa mereka ingin kembali kepada Tuhan. Tetapi perkataan mereka ternyata bukan pertobatan sejati. Mereka cepat berubah, seperti embun pagi yang sebentar ada lalu hilang. Kadang-kadang ketika melakukan kesalahan, kita juga seringkali berkata maaf, tetapi tidak sungguh-sungguh berubah. Tidak lama setelah itu kita ulangi lagi kesalahan yang sama. Ingatlah bahwa ini dibenci Tuhan, Tuhan menginginkan pertobatan sejati.

Apa Jawabnya?

Apa artinya bertobat sungguh-sungguh?

Jawaban:
.....
.....
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di surga, ampuni saya yang seringkali tidak mau sadar akan dosa dan kesalahan saya. Tolong saya untuk memiliki hati yang sungguh-sungguh menyadari dosa dan kesalahan saya, serta dengan kerendahan hati mau minta ampun pada-Mu dan minta maaf pada orang yang kepadanya saya bersalah. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ketika kamu berbuat kesalahan, dan mengaku serta meminta maaf, apakah kamu sudah melakukannya dengan sungguh-sungguh? Pikirkan

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pasal 8 ini dibuka dengan seruan: "Tiuplah sangkakala!" Ini adalah peringatan bahwa perang telah dimulai karena bangsa Israel telah melanggar perjanjian dengan Tuhan. Bangsa Israel mengaku mengenal Tuhan, tetapi menolak Tuhan memimpin mereka. Mereka mengangkat raja dan pemuka (pemimpin) tanpa bertanya kepada Tuhan, mereka bahkan membuat berhala untuk disembah. Maka Tuhan menyatakan perang terhadap bangsa Israel. Tuhan akan menghancurkan berbagai berhala yang mereka buat, murka Tuhan akan datang seperti serangan burung rajawali, seperti serbuan puting beliung. Hasil panen mereka akan gagal; jika panennya berhasil, akan direbut oleh bangsa lain. Keadaan mereka akan menjadi seperti barang yang tidak disukai.

Semua ini terjadi karena bangsa Israel kembali tidak setia kepada Tuhan. Mereka mengandalkan bangsa lain, bukan Tuhan. Walaupun mereka berusaha melindungi diri dari murka Tuhan dengan mendirikan banyak mezbah dan memperbanyak kota-kota berkubu, Tuhan tetap akan melepaskan api ke dalam kota-kota mereka sehingga mereka dimakan habis. Tidak ada

seorang pun yang bisa luput dari murka Tuhan.

Tuhan menginginkan hati yang mau taat sepenuhnya kepada Tuhan. Mari memiliki hati yang taat pada Tuhan.

Apa Jawabnya?

Apa arti Hosea 8:7? Jelaskan.

Jawaban:



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena renungan hari ini mengingatkan saya untuk taat pada-Mu dan tidak membuat Engkau murka. Beri saya kekuatan untuk dapat melakukannya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Hafalkan Yohanes 14:15.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

6

Mengasihi dengan Sepenuh Hati

Hosea 10:1-8

Dalam Hosea 10:1-8 Tuhan menggambarkan bangsa Israel seperti pohon anggur yang subur dan menghasilkan banyak buah. Tuhan telah memberkati mereka dengan kelimpahan, tetapi semakin diberkati, bangsa Israel justru semakin menjauh dari Tuhan. Mereka membangun mezbah penyembahan berhala dan hati mereka terbagi: mengaku mengenal Tuhan, tetapi tidak sungguh-sungguh setia kepada Tuhan. Karena ketidaktaatan mereka, Tuhan memperingatkan bahwa akibat dosa akan datang. Hal-hal yang mereka banggakan dan andalkan, tidak akan dapat menyelamatkan mereka. Raja yang mereka pilih tanpa persetujuan Tuhan, tidak dapat melindungi mereka.

Di dalam hidup kita, pasti banyak berkat Tuhan yang kita dapatkan, baik kepintaran, kecukupan, teman dan lain-lain. Apakah berkat-berkat tersebut membuat kita semakin bersyukur dan dekat pada Tuhan, atau malah menjadi sombong dan jauh dari Tuhan?

Hosea 10:2 berkata bahwa hati Bangsa Isarel kembali tidak setia, artinya mereka ingin tetap bersama Tuhan, tetapi juga mengejar hal lain lebih dari

Tuhan. Tuhan rindu hati yang sungguh-sungguh mengasihi-Nya, bukan hati yang terbagi.

Apakah kita sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan hidup setia kepada-Nya?

Apa Jawabnya?

Mengapa berkat Tuhan malah membuat bangsa Israel menjadi sombong dan jauh dari Tuhan?

Jawaban:
.....
.....
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena hari ini saya diingatkan untuk mengasihi Engkau dengan sepenuh hati dan tidak terbagi-bagi. Ampuni selama ini hati saya masih terbagi dalam mengasihi-Mu. Tolong saya untuk dapat mengasihi-Mu dengan sepenuh hati. Hanya dalam nama Tuhan Yesus. Saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pikirkan, apakah selama ini hatimu terbagi dalam mengasihi Tuhan? Ceritakan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kasih Setia Tuhan

Hosea 11:1-11

Kasih Tuhan di dalam bagian ini sangat indah. Tuhan digambarkan seperti orang tua yang sabar mengajar anaknya berjalan, menggandeng tangannya, mengangkat saat jatuh, dan memberi makan dengan kasih. Tetapi bangsa Israel melupakan kasih Tuhan. Mereka memilih jalan mereka sendiri dan tidak mau mendengarkan Tuhan. Tetapi Tuhan tidak menyerah. Walaupun Tuhan menghukum, hati-Nya tetap penuh kasih kepada bangsa Israel.

Ayat Alkitab hari ini mengajarkan bahwa saat kita jatuh di dalam kesalahan, Tuhan tetap setia pada kita dan menantikan kita datang pada-Nya. Hosea 11:1-11 menunjukkan dua hal: (1) Tuhan kudus sehingga membenci dosa, (2) tetapi Tuhan juga penuh kasih dan belas kasihan ketika manusia mau bertobat dan kembali pada-Nya.

Apa Jawabnya?

Bagaimana kita tahu bahwa Tuhan tetap mengasihi bangsa Israel?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau tetap mengasihi saya, walaupun saya sering berdosa pada-Mu. Tolong saya untuk dapat menghargai dan tidak mempermainkan kasih-Mu pada saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ceritakan, jika kamu menghadapi bangsa Israel, apakah kamu dapat tetap mengasihi mereka seperti Tuhan yang tetap mengasihi mereka?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ajakan Bertobat

Hosea 14:2-9

Ayat-ayat Alkitab yang baca hari ini adalah ajakan Tuhan kepada bangsa Israel untuk bertobat dengan sungguh-sungguh dan kembali kepada Tuhan. Meminta mereka meninggalkan dosa dan tidak lagi mengandalkan berhala atau kekuatan sendiri. Tuhan akan mengampuni, dan memulihkan bangsa Israel.

Pemulihan bangsa Israel digambarkan seperti embun yang menyegarkan dan pohon yang bertumbuh indah serta berbuah. Ajakan bertobat diberikan Tuhan kepada semua anak Tuhan, kepada kita. Mari kita menerima ajakan Tuhan ini.

Apa Jawabnya?

Apa janji Tuhan kepada orang yang mau bertobat dan kembali kepada Tuhan?

Jawaban:



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang mengajak anak-anak-Mu untuk bertobat dan kembali kepada-Mu. Dan terima kasih karena Engkau selalu mau menerima kembali orang yang bertobat. Tolong saya sadar akan dosa-dosa saya dan mau bertobat kembali pada-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah selama ini ada dosa yang sulit kamu lepas dan terus kamu lakukan, seperti bangsa Israel yang terus melakukan dosa yang sama? Ceritakan. Segera bertobat dengan sungguh-sungguh, minta ampun pada Tuhan dan minta kekuatan dari Tuhan supaya kamu dapat lepas dari dosa ini.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hosea menutup kitab yang ditulisnya dengan ayat 10 ini, tentang orang bijaksana. Tuhan berkata bahwa jalan-Nya lurus. Ini berarti Tuhan selalu menunjukkan jalan yang benar. Dan manusia harus memilih: berjalan di jalan Tuhan atau berjalan menurut kemauan sendiri. Orang yang bijaksana akan menempuh jalan Tuhan. Mereka belajar taat, mendengar firman, dan mau berubah ketika diingatkan. Tetapi orang yang keras hati akan tersandung karena menolak jalan Tuhan, akan mudah jatuh di dalam dosa.

Mari menjadi orang yang bijaksana, memiliki kerendahan hati untuk mau diajar oleh Tuhan melalui Firman-Nya.

Apa Jawabnya?

Setelah membaca renungan hari ini, apa arti “bijaksana” menurutmu?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena hari ini saya dapat belajar apa itu bijaksana. Tolong saya untuk dapat berjalan di jalan yang lurus. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Renungkan, apakah saat ini kamu sedang berjalan di jalan yang lurus atau yang licin? Apa yang harus kamu lakukan jika sedang berjalan di jalan yang licin?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kasih Setia Tuhan

Yoel 1:1-3

Dalam pembukaan kitab Yoel ini, langsung ditulis adanya bencana atau tulah belalang. Tetapi dalam ayat 2-3 dikatakan bahwa mereka harus menceritakan tulah belalang ini kepada keturunan mereka turun temurun. Mengapa harus diceritakan turun temurun? Untuk mengingatkan keturunan mereka akan ingatan rohani, yaitu tentang disiplin, penghakiman, dan kesetiaan Allah kepada generasi demi generasi bangsa Israel.

Mereka diajarkan (1) bahwa Allah adalah kudus, (2) bahwa dosa dan akibatnya adalah hal yang serius, (3) bahwa penghakiman Allah atas dosa itu ada dan (4) bahwa pertobatan sangat penting. Ingatan disiplin rohani ini penting untuk menjaga umat Tuhan tidak mengulangi dosa yang sama. Selain Allah menghukum, mereka juga diajar bagaimana Tuhan tetap setia pada mereka. Generasi yang lupa akan kasih setia Tuhan, akan mudah meninggalkan Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa manusia mudah melupakan kasih setia Tuhan, sehingga kasih setia Tuhan harus terus diceritakan kepada generasi-generasi berikutnya?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Terima kasih, Tuhan, karena Engkau adalah Allah yang setia pada generasi demi generasi, Allah yang tidak berubah kasih setia-Nya. Tolong saya untuk dapat setia pada-Mu sampai akhir hidup saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah kamu mudah melupakan kasih setia dan kebaikan Tuhan? Masih ingatkah kamu apa kasih setia dan kebaikan Tuhan padamu bulan lalu? Ceritakan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Allah yang Tidak Berubah

Yoel 2:12-13

Allah kita adalah Allah yang tidak berubah-ubah, tetapi mengapa dalam Yoel 2:13 dikatakan bahwa Allah menyesal? Jika menyesal bukankah berarti Allah bisa berubah? Ketika Alkitab menulis Allah “menyesal,” itu bukan berarti Allah salah lalu berubah pikiran seperti manusia. Allah tidak pernah salah!

Jadi, “Allah menyesal” berarti: ketika manusia memberontak, hukuman Allah dinyatakan, tetapi ketika manusia bertobat, belas kasihan Allah dinyatakan. Jadi bukan Allah yang berubah, melainkan manusia yang berubah apakah mau bertobat atau tidak. Allah tetap kudus dan benci terhadap dosa, namun murah hati terhadap orang yang kembali kepadanya, dan ini adalah sifat Allah yang tidak berubah.

Apa Jawabnya?

Apakah Allah tidak berubah? Mengapa?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih melalui renungan hari ini, saya dapat semakin mengenal Engkau. Tolong saya untuk dapat mengenal Engkau hanya melalui Firman-Mu saja, bukan berdasarkan pikiran saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ceritakan dengan bahasamu sendiri apa artinya “Allah menyesal.”

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yoel 2:18-20

Aneh... mengapa dalam Yoel 2:18 dikatakan Allah cemburu? Bukankah cemburu adalah sifat yang buruk? Dan bukankah kita diajar untuk tidak boleh cemburu terhadap saudara sendiri atau terhadap orang lain? Allah yang cemburu tentu saja artinya berbeda dengan manusia cemburu. Allah cemburu bukan karena menginginkan apa yang bukan milik-Nya, bukan karena iri hati.

Allah adalah pemilik manusia dan alam semesta ini. Ketika Alkitab menulis "Allah cemburu," itu karena Allah mengasihi dan tidak rela umat-Nya lebih tertarik kepada dosa. Jadi ketika Allah cemburu, inilah tanda kasih-Nya yang kudus kepada manusia.

Apa Jawabnya?

Mengapa kecemburuan Allah berbeda dengan kecemburuan manusia? Mengapa Allah boleh cemburu, sedangkan manusia tidak boleh iri hati pada sesama?

Jawaban:
.....
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang cemburu, yang berarti bahwa saya adalah milik-Mu selamanya. Tolong saya untuk tidak menduakan Engkau di dalam hidup saya, tetapi dapat mengasihi-Mu sepenuh hati saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Saat ini, apa yang sedang merebut tempat Tuhan di hatimu? Berdoa minta ampun pada Tuhan dan minta diberi hati yang rela melepas hal itu ya.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Allah Memulihkan

Yoel 2:21-27

Yoel 2:21-27 adalah kelanjutan dari janji pemulihan Allah setelah bangsa Israel dipanggil bertobat (Yoel 2:12-17). Jika sebelumnya, bangsa Israel mengalami kehancuran karena belalang dan kekeringan, kini Tuhan menjanjikan pemulihan. Tuhan akan memulihkan dengan memberikan hujan. Hujan penting dalam budaya Israel karena hujan melambangkan kehidupan.

Tidak seperti Mesir yang memiliki sungai besar seperti Sungai Nil, tanah Israel bergantung pada musim hujan yang Tuhan kirimkan. Karena wilayah Israel adalah tanah agraris, hujan sangat penting untuk pertanian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa Allah yang menghajar umat-Nya juga adalah Allah yang memulihkan umat-Nya karena kasih anugerah-Nya.

Bagian Alkitab yang kita baca hari ini menyatakan bahwa Allah berdaulat atas ciptaan-Nya. Hujan, panen, musim semua ada di tangan Allah. Dan ini semua melambangkan hukuman dan pemulihan dari Allah. Penghakiman bukan akhir karena kasih karunia Allah akan membawa pemulihan bagi umat-Nya.

Apa Jawabnya?

Menurut ayat 26-27, apa tujuan terbesar pemulihan dari Allah?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang Maha Kuasa, Engkau berkuasa memulihkan alam ini dan juga manusia. Tolong saya untuk tidak terus menerus melakukan dosa, tetapi dapat menghargai anugerah pemulihan-Mu dalam hidup saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Hafalkan Keluaran 34:6.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ayat yang kita baca hari ini berkata bahwa matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan yang hebat dan dasyat itu. Apa artinya? Ini bukan berarti akan ada perubahan dan kekacauan astronomi tetapi ini adalah bahasa simbol yang melambangkan kekacauan besar karena penghakiman dari Allah kepada manusia.

Yoel 2:31 ini dikutip di dalam Kisah Para Rasul 2:20 ketika Petrus berkotbah menyuruh bangsa Israel zaman Perjanjian Baru bertobat, serta menantikan janji keselamatan dari Tuhan. Yoel hidup dalam zaman Perjanjian Lama, Petrus hidup dalam zaman Perjanjian Baru, tetapi kita dapat melihat Tuhan yang setia dan yang kasih-Nya tidak berubah terhadap manusia. Tuhan selalu rindu umat-Nya dapat terus hidup di dalam kasih-Nya.

Apa Jawabnya?

Apa arti kasih setia Tuhan untuk manusia? Apa beda kasih setia Tuhan dan kasih setia manusia?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga terima kasih karena Engkau Allah yang kasih-Nya tidak berubah selamanya. Tolong saya untuk dapat terus mengingat kasih-Mu di dalam hidup saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ceritakan kasih setia Tuhan di dalam hidupmu dan bacalah Mazmur 100:5

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yoel 3: 1-8

Setelah Tuhan berjanji akan memulihkan bangsa Israel, sekarang Tuhan juga akan menghukum bangsa-bangsa lain sekeliling Israel yang pernah menyerang Israel. Melalui bagian Alkitab hari ini kita dapat melihat bahwa selain setia, Allah juga akan memelihara dan menjaga umat-Nya selamanya. Allah akan membela umat perjanjian-Nya. Ini juga menunjukkan bahwa Allah adalah Allah yang berkuasa atas semua bangsa di dunia ini.

Ketika umat-Nya hidup di dalam Tuhan, taat dan menyembah Tuhan saja, maka Tuhan akan selalu menyertai dan melindungi mereka. Demikian pula dengan hidup kita.

Apa Jawabnya?

Apa hubungan perlindungan Allah dengan perjanjian Allah terhadap umat-Nya?

Jawaban:
.....
.....
.....
.....



Doa:

Terima kasih, Tuhan, Engkau adalah Allah yang akan memelihara umat-Mu ketika kami hidup di dalam Engkau. Tolong saya untuk dapat selalu hidup di dalam Engkau saja. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah saya menyerahkan pembalasan kepada Tuhan atau ingin membalas sendiri? Ceritakan. Dan mulai hari ini, biarkan Tuhan yang menghakimi orang-orang yang jahat padamu. Jangan balas dendam ya, tetapi kamu juga harus bisa tegas terhadap mereka, bukan berarti kamu mau saja diperlakukan tidak baik.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam bagian ini Yoel menggambarkan keadaan yang menakutkan: bangsa-bangsa berkumpul, penghakiman datang, langit dan bumi bergoncang. Ternyata, semua yang tampak kuat di dunia tidak kekal. Kerajaan manusia bisa jatuh, keamanan dunia bisa berubah. Orang yang terlihat berkuasa bisa kehilangan kuasa, tetapi di tengah semuanya itu, ada satu tempat aman, yaitu di dalam Tuhan saja, dan orang yang tidak mau kembali pada Tuhan akan dihakimi.

Walaupun menggambarkan keadaan yang menakutkan, judul perikopnya adalah "Berkat untuk umat Tuhan." Berkat bukan selalu berarti kekayaan atau kelimpahan, tetapi berkat Tuhan dalam hidup manusia, termasuk juga pemeliharaan Tuhan. Judul dari perikop ini menunjukkan meskipun keadaan mungkin menakutkan, umat Tuhan tidak perlu takut karena umat-Nya memiliki Allah yang melindungi, dan ini adalah berkat besar untuk umat Tuhan, dan untuk kita juga.

Dan ini adalah bagian akhir dari kitab Yoel: selalu ada pengharapan bagi umat Allah yang taat karena Allah akan memberikan berkat-Nya.

Apa Jawabnya?

Apa bedanya rasa aman dari dunia dan perlindungan Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena sebagai anak-anak-Mu saya dapat berharap dan bersandar pada-Mu saja dalam keadaan apapun, terutama dalam keadaan sulit. Tolong saya untuk dapat terus bersandar pada-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Setelah merenungi kitab Yoel selama tujuh hari ini, berkat apa yang engkau dapatkan? Ceritakan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Amos adalah seorang gembala dan pemungut buah ara dari Tekoa di Yehuda (Amos 1:1). Amos dipanggil Tuhan untuk menyampaikan firman kepada kerajaan Israel Utara pada masa pemerintahan raja Uzia di Yehuda dan Yerobeam II di Israel. Masa itu adalah masa kemakmuran ekonomi bangsa Israel, tetapi masa kemakmuran ini justru dipenuhi ketidak-adilan, penyembahan berhala dan kemerosotan moral.

Kitab Amos didahului dengan peringatan akan hukuman Tuhan untuk bangsa-bangsa di sekitar Israel. Tidak ada bangsa yang akan luput dari keadilan Tuhan. Amos 1 menunjukkan bahwa Tuhan sungguh adil. Ketika Tuhan melihat kekejaman, penindasan terhadap sesama manusia, Tuhan akan menghukum mereka. Tidak ada bangsa yang dapat luput dari penghakiman Tuhan. Dan peringatan ini juga untuk kita supaya kita hidup benar di hadapan Tuhan dan sesama.

Apa Jawabnya?

Apa artinya Tuhan adil?

Jawaban:



Doa:

Bapa di surga, terima kasih untuk renungan hari ini. Tolong saya untuk dapat bersikap adil dan juga berani bersuara ketika melihat ketidak-adilan, Tuhan tolong beri saya hikmat. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Menurutmu, mengapa Tuhan ingin kita bersikap adil?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam Amos 2 Tuhan kembali menyampaikan hukuman kepada bangsa-bangsa, termasuk Moab, Yehuda, dan Israel. Bangsa Moab dihukum karena kekejaman mereka. Yehuda dihukum karena menolak hukum Tuhan dan hidup menjauh dari firman-Nya. Sedangkan Israel, umat pilihan Tuhan, justru berlaku tidak adil kepada orang miskin, hidup di dalam dosa, dan melupakan kebaikan Tuhan.

Bangsa Israel adalah umat Tuhan, tetapi hati mereka jauh dari Tuhan. Dan hak istimewa sebagai umat pilihan, tidak membuat mereka kebal terhadap hukuman Tuhan. Dalam ayat 10 Tuhan mengingatkan mereka akan pembebasan dari tanah Mesir dan pemeliharaan selama 40 tahun di padang gurun. Dosa terbesar mereka adalah melupakan kebaikan Tuhan dan hidup di dalam ketidak-benaran.

Apa Jawabnya?

Mengapa bangsa Israel sebagai umat pilihan Tuhan, tetap mendapat hukuman karena dosa mereka? Mengapa walaupun kita anak Tuhan, kita akan tetap dihukum jika berbuat dosa?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih saya diingatkan walaupun saya anak yang Engkau kasihi, tetapi ketika saya berbuat dosa, Engkau akan tetap menghukum saya. Tolong saya untuk dapat hidup jauh dari dosa. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apa bedanya hanya mendengar Firman seperti bangsa Israel, dengan “mendengar dan melakukannya?” Apakah kamu hanya mendengar Firman atau sudah mendengar dan melakukannya? Jika belum dilakukan, mari berdoa minta tolong kepada Tuhan supaya kamu dapat melakukannya.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Bagian Alkitab ini adalah teguran Allah kepada bangsa Israel, umat-Nya yang menyalah-gunakan hak istimewa mereka sebagai umat pilihan. Israel merasa aman karena dipilih Tuhan, tetapi justru karena mereka dekat dengan Tuhan, mereka akan dihakimi lebih berat bila tidak taat. Dalam ayat 6 ditulis: "Adakah malapetaka terjadi di suatu kota, dan Tuhan tidak melakukannya?" Maksudnya adalah Tuhan berdaulat atas peristiwa sejarah, termasuk dalam menghukum bangsa Israel dan bangsa lain, tetapi Tuhan bukan penyebab manusia berdosa; manusia tetap harus bertanggung jawab atas dosanya sendiri.

Pada ayat 7 kita melihat bahwa sebelum memberikan hukuman, Tuhan akan mengutus nabi-Nya untuk memperingatkan dan Tuhan memberikan kesempatan untuk bertobat. Ini berarti bahwa penghakiman Tuhan selalu disertai belas kasihan dan panggilan untuk kembali kepada-Nya.

Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan mengutus nabi sebelum menghukum umat-Nya?

Jawaban:



Doa:

Bapa di surga, terima kasih melalui renungan hari ini saya sadar bahwa sebelum memberi hukuman, Engkau akan memberi peringatan terlebih dahulu. Dan ini karena Engkau mengasihi manusia, mengasihi saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pikirkan, mengapa kita yang mengenal Tuhan, harus hidup lebih baik daripada orang yang tidak mengenal Tuhan? Apakah sikapmu sudah lebih baik dari temanmu yang belum mengenal Tuhan?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam bagian ayat Alkitab yang kita baca, kita melihat walaupun Allah telah memberi peringatan akan menghukum bangsa Israel, Allah tidak langsung menghancurkan bangsa Israel, melainkan terlebih dahulu memperingati dengan memakai berbagai kesulitan untuk membawa mereka kembali kepada Allah sebelum hukuman dilaksanakan. Ini menunjukkan kasih dan belas kasihan Allah kepada bangsa Israel. Tetapi walaupun diberi banyak kesulitan sebagai teguran untuk mereka, bangsa Israel tetap tidak berubah.

Ayat 7-10 menunjukkan adanya kekeringan di mana hujan tidak turun, panen gagal, wabah, dan perang. Ini menandakan bahwa Allah-lah yang berkuasa atas alam dan atas manusia. Dan... tetap bangsa Israel tidak mau kembali kepada Allah, sedemikian kerasnya hati mereka. Mari jangan seperti bangsa Israel yang keras hati, tetapi miliki hati yang mau ditegur oleh Allah dan mau berubah.

Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan tidak langsung menghukum, tetapi memberi peringatan terlebih dahulu?

Jawaban:



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena di dalam kemarahan-Mu, Engkau tetap memberikan belas kasihan kepada manusia berdosa. Terima kasih atas kasih-Mu. Tolong saya untuk tidak keras hati ketika diberi peringatan.



Lakukan:

Ceritakan satu pengalaman ketika kamu diberi peringatan oleh Tuhan? Lalu apa yang kamu lakukan?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Mencari Tuhan

Amos 5:4-6

Amos 5:4-6 adalah panggilan anugerah untuk bertobat. Ketika Tuhan berkata: “Carilah Aku,” Tuhan bukan meminta bangsa Israel untuk lebih rajin beribadah, atau memberikan korban persembahan. Mencari Tuhan berarti kembali kepada Tuhan dengan pertobatan sejati.

Bangsa Israel hidup religius, mereka rajin beribadah, rajin memberi persembahan, tetapi juga hidup di dalam dosa. Amos 5:4-6 adalah seruan kasih di tengah peringatan akan diberi hukuman. Walaupun Israel layak dihukum, Tuhan masih berkata “maka kamu akan hidup.” Ini berarti bahwa Tuhan lebih senang memulihkan daripada menghancurkan. Tuhan kita adalah Tuhan yang selalu mengasihi manusia.

Apa Jawabnya?

Apa janji Tuhan kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena saya diingatkan untuk mencari Engkau dengan sungguh-sungguh. Tolong saya untuk mau mencari Engkau dengan tulus hati. Tolong saya untuk mau mengenal dan mengasihi-Mu dengan sepenuh hati. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pikirkan, apakah selama ini engkau sudah mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh atau sekedar ke gereja, berdoa, membaca Alkitab karena terpaksa?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam ayat 7 dikatakan “Keadilan menjadi ipuh (racun),” ini berarti sesuatu yang seharusnya membawa kebaikan justru membawa kebinasaan. Saat itu para pemimpin Israel memakai kekuasaan yang mereka miliki untuk keuntungan diri sendiri. Mereka bersikap tidak adil, menyalah-gunakan hukum, dan menindas yang lemah. Hukum yang seharusnya ada untuk kebaikan malah mereka mainkan.

Ayat 8 mengatakan Allah yang menciptakan bintang, mengatur siang dan malam, menguasai laut, memegang sejarah bangsa-bangsa, adalah Allah yang berkuasa. Dan dengan kuasa-Nya Allah dapat memberikan hukuman kepada Israel, Allah yang berkuasa dan berdaulat.

Ayat 10 menjelaskan bahwa orang yang hidup di dalam dosa, akan membenci kebenaran karena kebenaran mengganggu kenyamanan mereka. Mereka lebih suka diam di dalam dosa daripada ditegur, dan inilah sikap bangsa Israel. Sehingga orang yang berakal budi, akan berdiam diri saat itu seperti tertulis dalam ayat 13. Ayat 13 ini juga menunjukkan bagaimana rusaknya bangsa Israel sehingga orang yang bijaksana memilih berdiam diri.

Apa Jawabnya?

Mengapa orang bijaksana berdiam diri seperti yang tertulis dalam ayat 13? Dan mengapa orang yang melakukan dosa biasanya tidak suka ditegur?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih untuk renungan hari ini. Tolong saya untuk dapat memiliki kerendahan hati ketika ditegur dan juga mau berubah. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bagaimana perasaanmu ketika ditegur atau dinasehati? Ceritakan dan berdoalah supaya kamu memiliki kerendahan hati untuk mau ditegur.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Amos 5:18-20 adalah teguran keras kepada orang Israel yang menantikan “hari TUHAN” dengan rasa percaya diri. Mereka mengira hari itu akan menjadi saat kemenangan atas musuh. Namun Amos justru memberitahu mereka bahwa hari Tuhan akan menjadi penghakiman atas mereka sendiri. Bangsa Israel pikir mereka adalah bangsa pilihan Tuhan, karena mereka rajin beribadah dan memberi persembahan, padahal mereka tidak mengerti bahwa Allah juga akan menghakimi umat-Nya sendiri jika mereka hidup dalam dosa.

Dikatakan bahwa mereka lolos dari singa, tetapi bertemu beruang; lalu masuk ke rumah, dan digigit ular di dalam rumah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak dapat melarikan diri dari hukuman Tuhan. Mereka tampak rohani, tetapi sesungguhnya jauh dari Tuhan. Mari kita jangan seperti bangsa Israel, mari hidup dalam kebenaran dengan tidak munafik.

Apa Jawabnya?

Mengapa bangsa Israel salah dalam memahami hari Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena hari ini saya diajar untuk tidak sombong dan menganggap diri benar di hadapan-Mu. Tolong saya untuk selalu rendah hati dan sadar bahwa saya tidak layak di hadapan-Mu. Dan saya mau hidup di dalam Engkau dan terus dilayakkan. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Jika hari Tuhan tiba, apakah kamu siap menghadapinya? Ceritakan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Masalah bangsa Israel bukan karena mereka kurang beribadah, tetapi ibadah mereka hanya rutinitas dan palsu, tidak mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh. Mereka rajin beribadah dan memberikan korban persembahan, namun masih hidup dalam dosa, melakukan ketidak-adilan, menindas orang miskin. Ayat 21-23 berkata bahwa ibadah tanpa hati yang mau taat adalah kejijikan bagi Tuhan. Lalu dalam ayat 24 dikatakan bahwa keadilan bergulung seperti air; ini berarti kebenaran harus terus mengalir.

Ibadah sejati akan menghasilkan hidup yang benar di hadapan Tuhan. Bagian ayat Alkitab ini mengajarkan kita bahwa ibadah bukan hanya datang ke gereja, menyanyi, atau berdoa, tetapi harus hidup yang sungguh mengasihi Tuhan dan mau taat pada-Nya. Seringkali kita juga seperti bangsa Israel, rajin ke gereja, berdoa, baca Alkitab, tetapi masih suka melakukan dosa.

Tuhan tidak hanya melihat apa yang kita lakukan di gereja, tetapi juga saat di rumah, di sekolah, dan di mana saja.

Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan menolak ibadah dan persembahan bangsa Israel?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga terima kasih karena hari ini saya diingatkan untuk beribadah dengan benar. Ampuni jika saya masih bermain-main dalam ibadah. Tolong saya untuk dapat beribadah dengan benar dan menyenangkan-Mu. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin



Lakukan:

Ceritakan, apakah sikapmu di gereja sama dengan sikapmu di rumah atau sekolah?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Amos 6:1-14

Bagian ayat Alkitab yang kita baca adalah kecaman Tuhan terhadap orang Israel yang hidup nyaman, merasa aman, tetapi tidak peduli akan dosa mereka. Mereka menikmati kemewahan, sibuk dengan kesenangan sendiri. Bukannya peduli pada penderitaan sesama, tapi malah menindas sesama dan tidak sadar bahwa penghakiman Tuhan sedang mendekat. Bahkan dalam ayat 4-6 dikatakan bahwa mereka berbaring di ranjang gading, makan makanan terbaik, berpesta dan bermusik.

Dalam ayat 12 Amos menulis, "Berlarilah kuda di bukit batu?" Ini berarti ada sesuatu yang tidak masuk akal sedang terjadi. Bagaimana mungkin kuda dapat berlari di bukit batu? Ini karena bangsa Israel memutar-balikkan semua hal yang baik, di mana keadilan menjadi racun. Ketika bangsa Israel terus-menurus melakukan dosa dan tidak ada pertobatan, sesungguhnya hukuman Tuhan sedang menghampiri mereka.

Apa Jawabnya?

Mengapa perikop Alkitab yang kita baca diberi judul "Rasa tenteram yang palsu?"

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih untuk renungan hari ini. Tolong saya untuk tidak memiliki rasa tenteram yang palsu, tetapi saya dapat memperoleh ketenangan sejati dari-Mu saja. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ceritakan, saat semuanya baik-baik saja, apakah kamu tetap ingat Tuhan?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Amos 7:1-9, 8:1-3, 9:1-6

Dalam ayat-ayat sebelumnya Tuhan telah memberi peringatan, memberi kesempatan bertobat, dan sekarang Tuhan mendengar doa syafaat nabi Amos. Dalam Amos 7:1-6, dua kali Amos berdoa syafaat bagi bangsa Israel, dan dua kali Tuhan menunda hukuman untuk bangsa Israel. Mengapa doa Amos didengar? Karena doa Amos sesuai hati Tuhan, Tuhan bukan dengan senang hati menghukum bangsa Israel tetapi dengan hati yang sedih.

Ketika Tuhan mendengar doa Amos, ini bukan berarti doa Amos dapat merubah Tuhan. Ia tetap adalah Tuhan yang berkuasa dan berdaulat, tidak ada yang dapat atau boleh mengatur-Nya. Belas kasihan Tuhan membuat dosa bangsa Israel tidak langsung dihukum, tetapi tetap saja pasti ada konsekuensi dari dosa yang dilakukan bangsa Israel. Apalagi setelah Tuhan menahan hukuman-Nya dan mereka tidak bertobat juga, maka hukuman itu tetap diberikan dengan datangnya bangsa Assyur yang menyerang dan mengalahkan bangsa Israel.

Renungan hari ini mengingatkan kita bahwa Tuhan membenci dosa. Apakah kita dapat merubah Tuhan melalui doa kita?

Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan menunda hukuman kepada bangsa Israel ketika Amos berdoa?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang penuh belas kasihan dan juga Allah yang berdaulat. Tolong saya untuk tidak mempermainkan belas kasihan-Mu. Tolong saya untuk dapat menghargai kesempatan bertobat yang Engkau berikan. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Hafalkan Yakobus 5:16.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam ayat 4-6 bangsa Israel ditegur karena mereka menginjak-injak orang miskin, curang dalam berdagang, Mereka beribadah, tetapi setelah ibadah mereka kembali menipu dan mencari keuntungan dengan cara curang. Kita dapat melihat bahwa bangsa Israel tidak hanya berdosa dalam ibadah dan hidup mereka saja, mereka juga berdosa dalam uang.

Mereka serakah, menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang. Hal ini tentu tidak disukai Tuhan, Tuhan pasti akan memberi hukuman pada mereka. Dalam hidup ini salah satu godaan terbesar manusia adalah uang. Uang dapat membuat manusia jauh dari Tuhan. Mari lebih mencintai Tuhan dan sesama dari uang.

Apa Jawabnya?

Mengapa kita tidak boleh cinta uang? Bukankah uang penting.

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih melalui renungan hari ini saya diajar untuk tidak mencintai uang lebih dari segalanya. Ingatkan saya ketika memperoleh berkat, saya juga mau berbagi dengan orang lain. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Hafalkan 1 Timotius 6:10.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Penutup kitab Amos dalam Amos 9:11-15 ini penuh dengan pengharapan. Setelah dalam pasal-pasal sebelumnya banyak nubuat mengenai penghukuman kepada bangsa Israel, akhirnya pasal ini berbicara tentang pemulihan bangsa Israel. Pada zaman Amos kerajaan Israel terpecah, dinasti Daud tampak lemah, tetapi Tuhan tidak pernah melupakan janji-Nya kepada bangsa Israel bahwa Tuhan akan memelihara dan memulihkan mereka.

Kitab Amos ini mengajarkan kita bahwa penghakiman bukan akhir bagi bangsa Israel, tetapi karena belas kasihan dan kasih Tuhan, mereka akan dipulihkan. Dan ini juga merupakan janji bahwa Tuhan akan memulihkan bangsa Israel yang berdosa dengan mengirim Yesus Kristus, bukan hanya untuk orang Israel saja, tetapi semua orang di dunia ini, jika mereka mau percaya kepada Tuhan Yesus. Mari bersyukur karena kita telah mengenal Yesus Kristus sebagai Juru Selamat kita dan mari percaya pada Tuhan Yesus.

Apa Jawabnya?

Mengapa janji pemulihan ini penting setelah banyak nubuat penghukuman yang diberikan kepada bangsa Israel?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang akan memulihkan umat-Mu dan sumber pengharapan. Tolong saya untuk terus berharap padamu saja. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Setelah merenungkan kitab Amos selama dua belas hari ini, ceritakan berkat apa yang kamu dapatkan?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kejahatan Bangsa Edom

Obaja 1:1-16

Bangsa Edom adalah keturunan Esau, kakak Yakub (Israel). Secara silsilah, bangsa Edom dan bangsa Israel masih bersaudara (Esau dan Yakub bersaudara), tetapi Edom malah bersikap jahat pada Israel. Bilangan 20:14-21 mencatat bahwa bangsa Edom tidak memperbolehkan bangsa Israel melewati wilayah mereka ketika bangsa Israel baru keluar dari Mesir untuk menuju Tanah Perjanjian.

Di dalam Kitab Obaja ini, bangsa Edom menolak untuk membantu bangsa Israel yang sedang diserang oleh Babel. Sebaliknya Edom malah ikut mengangkut kekayaan Yerusalem dan bersukacita di atas penderitaan Israel. Maka Tuhan berkata melalui nabi Obaja bahwa bangsa Edom akan dilenyapkan untuk selama-lamanya. Ingatlah, Tuhan membenci orang yang sombong dan jahat.

Apa Jawabnya?

Mengapa bangsa Edom bersikap jahat pada bangsa Israel?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih melalui bangsa Edom saya diingatkan untuk tidak bersikap jahat. Tolong saya untuk dapat melakukan kebaikan dan mengasihi karena saya memiliki Engkau Allah yang adalah kasih. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pikirkan, mengapa kita dapat bersikap jahat? Ketika kita sudah berbuat jahat, apa yang seharusnya kita lakukan?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

30 Bersukacita di Atas Dukacita Orang Lain

Obaja 1:12-13

Dalam Obaja 1:12-13 Tuhan menegur bangsa Edom karena mereka bersukacita ketika bangsa Israel mengalami penderitaan. Renungan hari ini mengingatkan kita bahwa Tuhan memperingatkan kita untuk tidak bersukacita di atas dukacita orang lain, misalnya karena mereka kehilangan orang yang dikasihi, karena sakit penyakit, kesusahan hidup, dan sebagainya. Tuhan mengingatkan kita untuk penuh belas kasihan dan mengasihi sesama terlebih ketika mereka sedang dalam kesusahan. Ketika seseorang jatuh, Tuhan ingin kita menolong, bukan mengejek. Ketika orang lain sedih, Tuhan ingin kita menghibur, bukan mengambil keuntungan.

Apa Jawabnya?

Apa yang dikatakan dalam Amsal 24:17? Ceritakan...

Jawaban:

.....
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena saya terus diingatkan untuk tidak melakukan kejahatan dan menjaga hati saya. Tolong saya untuk tidak bersukacita di atas kesusahan orang lain. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pernahkah kamu merasa senang ketika teman atau musuhmu, apalagi musuh yang kamu benci, mengalami kesusahan? Setelah membaca renungan hari ini, bagaimana perasaanmu ketika ingat bahwa kamu pernah senang atas kesusahan teman atau musuhmu? Bolehkah kamu merasa senang?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pengadilan Tuhan

Obaja 1:17-21

Bagian akhir kitab Obaja ini adalah penghiburan dan pengharapan untuk bangsa Israel yang selama ini menerima perlakuan jahat bangsa Edom. Tuhan juga menyatakan hukuman atas kesombongan dan kejahatan Edom terhadap Israel, dan Tuhan menjanjikan pemulihan dan kemenangan bagi bangsa Israel, kemenangan kerajaan-Nya.

Melalui renungan hari ini kita diingatkan bahwa Tuhan tidak akan tinggal diam terhadap orang yang jahat. Tuhan yang adil akan “mengadili” orang yang jahat dengan cara dan waktu Tuhan. Mari kita terus bersandar dan berharap pada Tuhan ketika dijahati atau ketika kita melihat kejahatan merajarela.

Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan pasti akan menghukum orang yang jahat? Apa artinya ini untuk hidupmu?

Jawaban:
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di surga, terima kasih melalui renungan hari ini saya diingatkan bahwa Engkau adalah Allah yang membenci kejahatan dan Allah yang akan menghukum kejahatan. Tolong saya untuk tidak berbuat jahat dan memiliki hati yang takut akan engkau. Tolong saya untuk mencari pertolongan kepada-Mu ketika saya dijahati. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Hafalkan Roma 12:19

Paraf Orang Tua

Paraf Guru